

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemenangan Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat yang ke-45 menandakan era baru bagi Amerika Serikat sebagai negara. Pencapaian tersebut ditandai dengan perolehan angka mayoritas dari hasil pemilihan elektoral dan berhasil mengalahkan pesaingnya dari Partai Demokrat, Hillary Clinton. Hasil dari pemilu dan sorotan atas Presiden Trump tidak terlepas dari pernyataan-pernyataannya terkait dengan situasi yang tengah dihadapi Amerika Serikat serta hal yang dijanjikannya ketika ia kelak menjabat sebagai Presiden. Hasil pemilihan umum pada 8 November 2016 lalu menuai protes dari masyarakat, protes dari masyarakat tidak terlepas dari pernyataan-pernyataan Presiden Trump yang sangat ofensif atau menyerang kalangan tertentu; seperti menyebut orang Meksiko sebagai kriminal, meremehkan personel tentara yang beragama Islam, serta isu terkait dengan imigran ilegal. Penting untuk diingat bahwa terpilihnya Presiden Trump tidak terlepas dari dukungan partai politik serta kampanye politik kepada para konstituen.

Kampanye Politik Presiden Trump tidak hanya berlangsung di tingkat nasional tetapi juga menyebar luas ke seluruh 50 negara bagian Amerika Serikat, tidak hanya kunjungan secara langsung tetapi juga jangkauan melalui media seperti radio, media televisi, dan portal berita lainnya. Proses kampanye berupaya

untuk meyakinkan pemilih terutama para loyalis untuk semakin yakin memilih kader partai dan juga untuk memperjuangkan pemilih-pemilih independen.

Terdapat tiga isu utama yang menjadi janji kampanye Presiden Trump bagi para pemilihnya yaitu: isu ekonomi, isu sosial dan isu politik luar negeri. Catatan utama Presiden Trump mengenai ekonomi adalah penurunan performa ekonomi Amerika Serikat berdasarkan angka Produk Domestik Bruto sebagai indikator, Catatan utama di isu sosial adalah terkait angka kriminalitas serta hak kelompok *Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender, Queer* dan lainnya. Hal terkait dengan isu politik luar negeri yang menjadi fokus utama adalah meninjau kembali partisipasi politik serta peran Amerika Serikat di panggung internasional.¹ Ketiga fokus utama Presiden Trump dituangkan dalam slogan *Make America Great Again*; slogan tersebut memiliki makna untuk meningkatkan kembali supremasi Amerika Serikat di panggung internasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, arah dari kebijakan Presiden Trump cenderung memprioritaskan pengembangan faktor-faktor domestik yaitu kepentingan nasional dan faktor-faktor eksternal dengan menarik diri dari aliansi yang hendak menghambat ruang gerak kepentingan Amerika Serikat secara eksternal.² Isu dan fokus perubahan yang dijanjikan oleh Presiden Trump terkait dengan janji kampanyenya tidak terlepas dari posisi Partai Republik yang

¹ Reiza Januardhy Siregar, "Analisis Kemenangan Donald Trump dalam Pemilihan Presiden Amerika Serikat Tahun 2016," (18 Januari 2019): 41-45, <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/31170/11.%20NASKAH%20PUBLIK%20ASI.pdf?sequence=11&isAllowed=y>. (Diakses 9 September 2021).

² Ibid.

beraliran konservatif, sehingga dapat dilihat bahwa posisi politik Presiden Trump terkait dengan isu-isu prioritas berlandaskan pada paham konservatif.

Fokus utama kebijakan Presiden Trump cenderung terlihat di bidang ekonomi. Dalam praktiknya sejak mulai menjabat pada 20 Januari 2016, Presiden Trump sangat progresif dalam mengambil keputusan-keputusan politik yang sangat cepat sehingga menuai dukungan maupun kritik. Salah satu pemaparan 100 hari pertama pemerintahan Presiden Trump adalah perihal Amerika Serikat mengalami defisit neraca perdagangan. Pemerintah memaparkan data yang mengatakan bahwa mitra dagang Amerika Serikat telah memanfaatkan rendahnya tarif yang ditetapkan oleh Amerika Serikat untuk komoditas impor tetapi Amerika Serikat harus membayar tarif yang sangat tinggi jika ingin ekspor kepada para mitra dagang. Defisit neraca perdagangan Amerika Serikat pada tahun 2017 terdata mengalami kenaikan dari 736,58 miliar dolar AS pada tahun 2016 menjadi 795,69 miliar dolar AS pada tahun 2017.³

Bentuk tindak lanjut dari defisit neraca perdagangan yang dialami oleh Amerika Serikat juga terlihat dalam bentuk kebijakan-kebijakan yang dihasilkan oleh pemerintah Amerika Serikat yang cenderung cepat dan drastis. Posisi pemerintah Presiden Trump terkait dengan defisit neraca perdagangan yang terjadi mengindikasikan bahwa perlu adanya evaluasi dan arah kebijakan baru terkait dengan perdagangan. Presiden Trump langsung mengarahkan beberapa lembaga terkait untuk menangani masalah ini. Salah satu langkah yang ditempuh adalah menetapkan tarif bagi komoditas impor dengan tujuan menyelamatkan

³ Azza Bimantara, "Donald Trump's Protectionist Trade Policy from the Perspective of Economic Nationalism," *Jurnal Hubungan Internasional* 7, no. 2 (Maret 2019): 190, <https://journal.umy.ac.id/index.php/jhi/article/view/5258>. (Diakses 9 September 2021).

produsen dan pasar lokal, Adapun langkah lainya seperti menarik diri dari perjanjian-perjanjian multilateral di bidang ekonomi. Arah dari kebijakan-kebijakan tersebut mengindikasikan Amerika Serikat telah mengambil langkah proteksionisme. Proteksionisme secara sederhana merupakan sebuah konsep yang diterapkan oleh suatu negara dalam upayanya untuk meningkatkan kapabilitas ekonomi domestik suatu negara dengan penguatan faktor domestik dan restriksi terhadap produk maupun jasa asing.⁴

Perubahan drastis yang dilakukan oleh Amerika Serikat menuai pro dan kontra dari banyak pihak baik secara domestik maupun internasional. Posisi Amerika Serikat terkait dengan banyak hal terutama isu ekonomi, sosial dan politik internasional mengalami perubahan yang sangat drastis yang secara tidak langsung akan berdampak pada politik global. Langkah-langkah yang ditempuh oleh Amerika Serikat terkait dengan perubahan tersebut mayoritas didorong oleh hal-hal yang terjadi dalam ruang lingkup domestik. Tindakan yang diambil oleh Amerika Serikat di bawah Presiden Trump lebih dari sekedar realisasi dari arah politik konservatif, tetapi terdapat hal yang lebih mendalam dan menyebabkan hubungan sebab akibat dari terealisasinya kebijakan-kebijakan yang mengubah Amerika Serikat baik dalam ruang lingkup domestik maupun global.

Perubahan yang dilakukan oleh Amerika Serikat secara drastis menimbulkan sebuah pertanyaan yang hendak peneliti teliti secara akademis. Penelitian ini hendak menjawab apa saja faktor-faktor yang memengaruhi perubahan yang sangat drastis dari Amerika Serikat.

⁴ Toby Walters, "Protectionism," <https://www.investopedia.com/>, <https://www.investopedia.com/terms/p/protectionism.asp> (Diakses 9 September 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dibagikan di latar belakang, terjadi perubahan yang drastis dari kebijakan Amerika Serikat yang cenderung Proteksionis. Tentu penerapan dari arah proteksionisme tidak terlepas dari faktor ekonomi domestik dan politik domestik Amerika Serikat. Terdapat tiga elemen utama dalam penelitian ini yaitu: Pengaruh Ekonomi Domestik Amerika Serikat, Pengaruh Politik Domestik Amerika Serikat dan Kebijakan proteksionisme Amerika Serikat tahun 2017–2021. Elemen ekonomi domestik dan politik domestik hendak dikupas secara komprehensif dan dikorelasikan dengan aksi pemerintah Amerika Serikat mengambil langkah proteksionisme sesuai dengan kurun waktu yang telah ditentukan sebagai waktu penelitian. Hal yang tidak kalah penting juga untuk dianalisis adalah dampak dari Proteksionisme sendiri bagi Amerika Serikat. Dengan demikian, peneliti hendak merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dinamika ekonomi dan politik domestik Amerika Serikat terhadap kebijakan proteksionisme Amerika Serikat tahun 2017–2021?
2. Bagaimana dampak proteksionisme kepada ekonomi dan politik domestik serta tatanan internasional Amerika Serikat pada tahun 2017–2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian hendak memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai struktur politik dan keadaan ekonomi domestik Amerika Serikat pada rentan waktu penelitian serta pengaruhnya terhadap diterapkannya proteksionisme. Kedua elemen ini akan dijelaskan secara mendalam sebagai aspek pendukung dan menjadi sebuah hubungan kausal dari keputusan pemerintah Presiden Trump untuk menerapkan proteksionisme. Tujuan lain yang hendak dicapai adalah melakukan evaluasi terhadap hasil dari kebijakan proteksionisme apakah menjawab kebutuhan Amerika Serikat.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan secara komprehensif bagaimana kondisi ekonomi dan politik domestik Amerika Serikat pada tahun 2017–2021 memiliki pengaruh dalam proses diputuskannya kebijakan proteksionisme Amerika Serikat. Tujuan lain yang hendak dicapai adalah evaluasi terhadap kebijakan proteksionisme dan dampaknya bagi Amerika Serikat. Adapun manfaat dan tujuan lain dari proses penulisan penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti sebagai evaluasi serta mengimplementasikan paham-paham teori Hubungan Internasional dalam menganalisis suatu studi kasus.
2. Bagi masyarakat sebagai literasi yang hendak memberikan wawasan bagi minatnya di Politik Amerika Serikat.
3. Bagi peneliti lainnya sebagai sumber yang valid dan aktual untuk penelitian-penelitian yang terkait atau dengan sudut pandang yang berbeda.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini hendak dibagi menjadi lima bagian, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I memberikan penjelasan mengenai latar belakang bagaimana pemerintahan Presiden Trump memberikan warna baru bagi arah politik Amerika Serikat yang ditekankan pada kebijakan proteksionisme. Berawal dari kritik-kritik semasa yang disampaikan Presiden Trump pada masa kampanye mengenai keterpurukan Amerika Serikat pasca kepemimpinan sebelumnya, dan slogan *Make America Great Again* sebagai narasi besar dari pemerintahan Presiden Trump dengan tujuan untuk memajukan Amerika Serikat. Bab ini juga menjabarkan aspek-aspek yang melandasi pertimbangan pemerintahan Presiden Trump untuk menetapkan kebijakan proteksionisme. Selain itu, bab ini juga merangkum rumusan masalah, tujuan penelitian dan diakhiri dengan kegunaan penelitian dan penjabaran sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II KERANGKA BERPIKIR

Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang telah dikumpulkan sebagai data-data penelitian ini. Data yang telah dikumpulkan merupakan data yang relevan sebagai referensi bagi penelitian ini. Pada bab ini juga, terdapat penjelasan mengenai teori dan konsep yang digunakan peneliti sebagai landasan menganalisis data-data yang telah dikumpulkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merangkum pendekatan penelitian dan metode penelitian yang hendak digunakan. Pada bab ini juga dijelaskan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data serta teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti menjabarkan secara komprehensif mengenai temuan-temuan penelitian yang hendak menjawab rumusan masalah. Peneliti akan menjabarkan secara mendalam aspek-aspek apa saja yang dapat dikategorikan sebagai dinamika politik domestik dan dinamika ekonomi domestik yang akan dijadikan landasan pertimbangan penetapan kebijakan proteksionisme. Peneliti juga akan menjelaskan bagaimana penerapan dari proteksionisme terhadap Amerika Serikat.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan menyampaikan kesimpulan dari penelitian, menjawab rumusan masalah serta memberikan pandangan secara akademis dan saran mengenai topik serupa dalam penelitian-penelitian lainnya.